

INTENSITAS MODAL, PROFITABILITAS, AGRESIVITAS PAJAK: UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Suyanto¹, Ummu Ofie Sofiyanti²
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
iyant@ustjogja.ac.id

Abstract

This research aims to analyze the effect of capital intensity, profitability on tax aggressiveness moderated by firm size. This research is a quantitative research with tax aggressiveness as the dependent variable. Tax aggressiveness is measured by the Effective tax rate ETR. The sample of this research is 27 companies in the manufacturing sector during 2015-2019 which are listed on the Indonesian stock exchange. Samples were selected using purposive sampling method with certain criteria. Data analysis was carried out by classical assumption test and multiple linear regression hypothesis test with SPSS 26. The results of this study indicate that capital intensity has a positive effect, profitability has a positive effect, firm size is unable to moderate the effect of capital intensity on tax aggressiveness and firm size is unable to moderate the effect of profitability on tax aggressiveness.

Keywords: Tax Aggressiveness, Capital Intensity, Profitability, Firm Size.

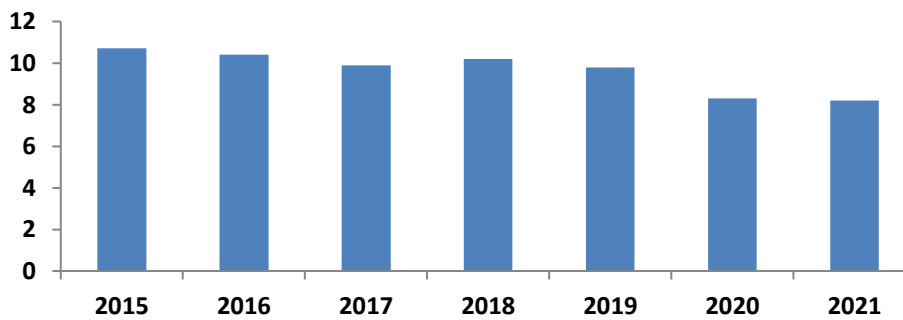
Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intensitas modal, profitabilitas terhadap agresivitas pajak yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan agresivitas pajak sebagai variabel dependent Agresivitas pajak diukur dengan *Effective tax rate ETR*. Sampel dari penelitian ini adalah 27 perusahaan sektor manufaktur selama tahun 2015-2019 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis regresi linier berganda dengan spss 26. Hasil penelitian ini menunjukkan intensitas modal berpengaruh positif, Profitabilitas berpengaruh positif, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh intensitas modal terhadap agresivitas pajak serta ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: Agresivitas pajak, intensitas modal, Profitabilitas, Ukuran perusahaan.

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi negara dengan penurunan rasio pajak cukup parah bila dibandingkan dengan negara lain di dunia nasional.kontan.co.id (2021). Rasio pajak ini merupakan skala perbandingan antara penerimaan perpajakan dengan produk domestik bruto dalam persen dan digunakan untuk memberikan gambaran tentang kemampuan negara menarik pajak dari penghasilan tahunan. Semakin tinggi rasio pajak suatu negara, maka semakin baik kinerja pemungutan pajak negara tersebut Handayani (2018).



Sumber :kemenkeu.go.id (2021)

Gambar 1. Rasio Pajak Di Indonesia

Rasio pajak menggambarkan fenomena penghindaran pajak Saifudin & Yunanda (2016). Dapat dilihat gambar 1 rasio pajak di Indonesia mengalami penurunan setiap tahun sehingga disimpulkan bahwa pendapatan negara Indonesia yang berasal dari pajak belum optimal. Penerimaan pajak disuatu negara belum optimal maka ada indikasi bahwa masih terdapat wajib pajak yang tidak patuh membayar pajak seperti melakukan penghindaran pajak atau cenderung melakukan agresivitas pajak Jamaludin (2020), Sidik & Suhono (2020).

Penghindaran pajak merupakan sebuah tindakan meminimalkan pajak terutang yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara legal dan aman serta tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan Marfu'ah *et al.* (2021). Perusahaan dalam meminimalkan pajak yaitu dengan cara melakukan tax planning atau dengan agresivitas pajak Hidayati (2021). Kasus penghindaran pajak di Indonesia mengakibatkan kerugian Rp 68,7 Triliyun. Jumlah kerugian disebabkan oleh wajib pajak badan sebesar Rp 67,6 triliun sedangkan sisanya penghindaran pajak wajib pajak orang pribadi sejumlah Rp 1,1 triliun pajakku.com (2020). Laporan Cobham *et al.* (2020) melalui *Tax Justice in the time of COVID-19* bahwa posisi Indonesia dalam kasus penghindaran pajak yang dilakukan wajib Pajak badan dan orang pribadi terdapat di peringkat keempat se-Asia setelah China, India, dan Jepang.

Pemerintah telah mengoptimalkan penerimaan pajak, tetapi perusahaan akan tetap pada tujuannya yaitu melakukan agresivitas pajak karena semakin besar keuntungan yang didapatkan perusahaan, maka semakin besar juga beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan kemenkeu.go.id (2021). Perusahaan menganggap beban pajak sebagai beban tambahan biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan sehingga perusahaan akan melakukan Agresivitas pajak untuk mengurangi *effective tax rate* perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak. penelitian dari Wijatmoko (2021) menyebutkan salah satu faktornya adalah intensitas modal. intensitas modal berkaitan dengan aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Semakin besar tingkat investasi aset tetap yang dilakukan perusahaan maka akan mengalami beban depresiasi penyusutan sehingga dapat mengurangi laba perusahaan Simbolon (2019). Perusahaan dalam meminimalkan laba melalui intensitas modal dapat dikatakan sebagai strategi dalam melakukan agresivitas pajak Siahaan (2018). Penelitian yang mendukung bahwa intensitas berpengaruh positif terhadap agresivitas yaitu penelitian dari Ayem & Setyadi (2019), Maulana (2020), Muliawati & Karyada (2020), Romadhina (2020). Hasil berbeda yang ditunjukkan Alifa *et al.* (2018), Cahyadi *et al.* (2020) pada penelitiannya bahwa intensitas modal berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Faktor lain yang menyebabkan terjadinya agresivitas pajak adalah Profitabilitas Nyoman & Gede (2019). Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba Sidik & Suhono (2020). Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan. Perusahaan dengan keuntungan yang besar maka beban pajak yang di bayar juga tinggi sehingga kemungkinan adanya meminimalkan pajak untuk dapat mengurangi *ETR* perusahaan Herlinda & Rahmawati (2021). Penelitian yang mendukung bahwa profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak yaitu penelitian dari Erlina (2021), Maulana (2020), Destriana (2021) sedangkan hasil penelitian dari Jamaludin (2020) Budianti & Curry (2018), Mustika (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Setelah menilai kedua faktor tersebut, peneliti tertarik untuk menambahkan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif intensitas modal terhadap agresivitas pajak. Perusahaan yang besar maka aset yang dimilikinya juga akan semakin besar Octavianingrum & Mildawati (2018). Dengan adanya sumber daya yang besar tersebut dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya dengan cara melakukan intensitas modal Utomo & Fitria (2021). Ukuran perusahaan juga dapat mendorong adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Besarnya profitabilitas yang dimiliki sebuah perusahaan maka beban pajak yang harus dibayarkannya juga akan semakin besar. Ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas menyebabkan meningkatnya laba perusahaan sehingga beban pajak terutang menjadi tinggi Mutia et al. (2018). Laba yang semakin besar menunjukkan bahwa ukuran perusahaan lebih besar sehingga profitabilitas yang tinggi didukung dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung melakukan agresivitas pajak Utomo & Fitria (2021).

Berdasarkan penjelasan diatas ditemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten sehingga mendorong peneliti untuk melakukan pengujian kembali atas ketidakonsistenan tersebut. Penelitian ini menarik untuk diteliti dengan menambahkan ukuran perusahaan untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh dari intensitas modal dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Intensitas modal dan Agresivitas pajak

Intensitas modal berkaitan dengan kegiatan investasi aset tetap yang dilakukan setiap perusahaan Desi Natalya (2018). Intensitas modal menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan Mutia *et al.* (2018), Siahaan (2020). Investasi aset tetap memperlihatkan banyaknya kekayaan perusahaan Putu Ayu (2017). Perusahaan dengan investasi yang tinggi terhadap aset tetap, maka semakin besar juga perusahaan akan menanggung beban depresiasi Sugiyarti (2017), Ayem & Setyadi (2019). Menurut penelitian dari Romadhina (2020) beban depresiasi ini nantinya akan berdampak pada menurunnya laba/keuntungan perusahaan sehingga beban pajak terutang semakin rendah. Perusahaan yang melakukan intensitas modal dapat dikatakan sebagai strategi dalam meminimalkan pajak. Penelitian dari Maulana (2020), Siahaan (2020), Hidayat & Fitria (2018), Muliawati & Karyada (2020), Isnanto *et al.* (2019), Yuliana & Wahyudi (2018), Tia lestari (2021) membuktikan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

H₁: Intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

Profitabilitas dan Agresivitas pajak

Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu akuntansi Lestari *et al.* (2021), Adiyani & Septanta (2017). Penelitian dari Rohmansyah *et al.* (2021) menyatakan adanya kemampuan memperoleh laba dengan menggunakan semua sumber daya perusahaan maka tujuan-tujuan perusahaan tersebut akan tercapai yaitu memperoleh laba yang tinggi. Kinerja manajerial dari setiap perusahaan akan dapat dikatakan baik apabila tingkat profitabilitas yang dikelolanya tinggi sehingga dapat menarik investor Adiyani & Septanta (2017), Aisyah & Habibah (2021), Febrilyantri (2020).

Perusahaan dengan keuntungan yang besar maka semakin tinggi juga beban pajak yang harus ditanggung perusahaan Ayem & Setyadi (2019), Destriana (2021). Hal ini dapat menyebabkan perusahaan cenderung melakukan agresivitas pajak agar beban pajak yang dibayarkan semakin rendah. Penelitian dari Nyoman & Gede (2019), Maulana (2020), Erlina (2021), Putu Ayu (2017), Wijatmoko (2021) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak

Intensitas modal, ukuran perusahaan dan Agresivitas pajak

Ukuran perusahaan dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat digunakan sebagai suatu skala yang dapat mengklasifikasikan besar kecil perusahaan yang dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham Herlinda & Rahmawati (2021), Hidayati (2021), Ika *et al.* (2021). Perusahaan besar cenderung menggunakan praktik akuntansi yang akan menurunkan jumlah laba yang dilaporkan dibanding dengan perusahaan kecil Wijatmoko (2021).

Perusahaan yang memiliki total aset secara keseluruhan yang besar maka perusahaan tersebut diperkirakan mampu memperoleh laba yang besar karena aktivitas yang beragam dan relatif stabil dalam penjualannya Octavianingrum & Mildawati (2018). Perusahaan yang besar ditandai dengan kepemilikan aset yang besar, maka perusahaan tersebut cenderung memilih melakukan intensitas modal agar mengurangi beban pajaknya. Semakin besar perusahaan menggunakan investasi dalam bentuk aset tetap maka semakin besar pula perusahaan menanggung beban depresiasi sehingga akan mengurangi laba perusahaan Muliawati & Karyada (2020). Ukuran perusahaan besar yang ditandai dengan jumlah aset yang besar, maka cenderung melakukan intensitas modal sebagai strategi meminimalkan laba.

H₃: Ukuran perusahaan dapat memoderasi berpengaruh positif intensitas modal terhadap agresivitas pajak

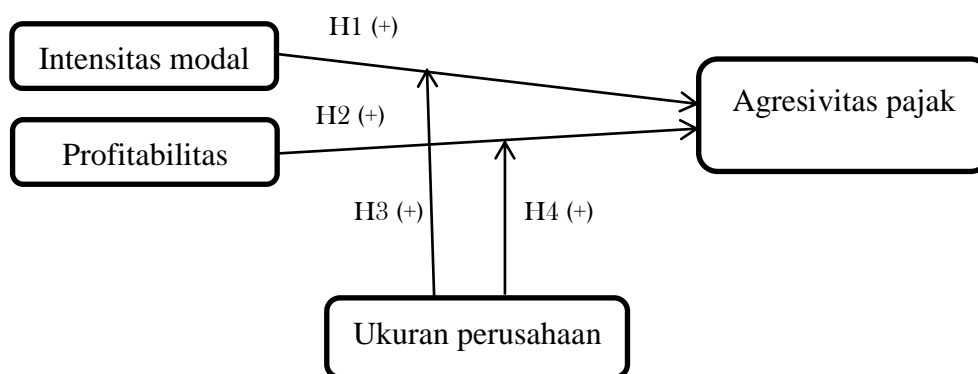
Profitabilitas, ukuran perusahaan dan Agresivitas pajak

Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari kegiatan yang dilakukan selama kurun waktu akuntansi Lestari *et al.* (2021), (Rosa Dewinta & Ery Setiawan (2016). Menurut penelitian dari Ramadani & Hartiyah (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik penting, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan. Menurut penelitian dari Budianti (2017) semakin besar aset perusahaan semakin meningkatkan produktifitas perusahaan. Peningkatan produktifitas akan menghasilkan laba yang semakin besar dan menambah besarnya jumlah pajak yang harus dibayarkan Utomo & Fitria (2021).

Profitabilitas yang tinggi didukung dengan perusahaan dengan ukuran besar atau perusahaan yang mempunyai aset besar maka akan cenderung melakukan agresivitas pajak. Penelitian dari Lestari et al. (2021), Dinar (2020), Adiyani & Septanta (2017) membuktikan bahwa profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

H₄: Ukuran perusahaan dapat memoderasi berpengaruh positif profitabilitas terhadap agresivitas pajak

Berdasarkan Uraian diatas, kerangka konseptual disajikan pada gambar 2



Gambar 2. Kerangka pikiran

METODE PENELITIAN

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for Windows ver 26. Penelitian ini menggunakan dua metode analisis data yaitu analisis regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan MRA atau uji interaksi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen yang dalam hubungan tersebut terdapat faktor yang memperkuat atau memperlemah variabel. MRA digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel ukuran perusahaan dapat mempengaruhi intensitas modal, profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 sebanyak 27 dengan tahun pengamatan selama 5 periode.

Operasional Variabel

Agresivitas pajak

Penelitian ini variabel agresivitas pajak diukur dengan menggunakan proksi ETR yang diadaptasi dari penelitian dari Nyoman & Gede (2019), Maulana (2020).

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

Intensitas modal

Variabel intensitas modal diukur dengan menggunakan total aset tetap yang juga diadaptasi dari penelitian Alifa et al. (2018), Romadhina (2020).

$$\text{Intensitas aset tetap} = \frac{\text{total aset tetap}}{\text{total aset}}$$

Profitabilitas

Variabel Profitabilitas diukur dengan rasio ROA atau laba bersih setelah pajak Desi Natalya (2018), Erlina (2021).

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{total aset}}$$

Ukuran perusahaan

Penelitian ini variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset yang dilakukan dengan perhitungan logaritma natural. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan menurut penelitian dari Selviani *et al.* (2019).

$$\text{Ukuran perusahaan (Size)} = \text{Ln (Total Asset)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik

Dalam penelitian ini sampel telah lolos dalam uji asumsi klasik sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuji dalam regresi berganda dan uji MRA interaksi.

Uji Statistic T

- a. Uji regresi berganda

Tabel 1 : Hasil Uji T (uji parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	,164	,010		15,912	,000
Intensitas Modal	,093	,018	,598	5,238	,000
Profitabilitas	,360	,054	,761	6,666	,000

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

Sumber: Data Sekunder, 2021 Diolah

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa variabel Intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak dengan signifikansi $0,000 < 0,5$.

b. Uji MRA interaksi

Tabel 2 : Hasil Uji MRA Interaksi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	,161	,011		15,210	,000
Intensitas Modal	-,145	,200	-,927	-,724	,472
Profitabilitas	,252	,602	,533	,419	,677
Intensitas modal	,008	,007	1,553	1,200	,236
*ukuran perusahaan					
Profitabilitas*ukuran perusahaan	,004	,021	,265	,210	,834

a. Dependent Variable: Agresivitas pajak

Sumber: Data Sekunder, 2021 Diolah

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi intensitas modal dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,5.

Pembahasan

Hasil dari pengujian variabel intensitas modal terhadap agresivitas pajak ditunjukkan pada uji T dapat dilihat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai t sebesar 5,238. Menurut hasil penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar investasi perusahaan terhadap aset tetap, maka perusahaan tersebut menanggung beban depresiasi yang tinggi. Beban depresiasi ini nantinya akan dikurangkan dalam perhitungan beban pajak terutang perusahaan sehingga intensitas modal dapat dikatakan strategi dalam melakukan agresivitas pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Putu Ayu (2017), Romadhina (2020), Fitria (2018), Muliawati & Karyada (2020), Wijatmoko (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Variabel profitabilitas pada uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar 6,666. Maka dapat disimpulkan, profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak pada hipotesis ke 2 terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi juga beban pajak yang harus ditanggung perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan melakukan agresivitas pajak agar meminimalkan beban pajak terutang. Hal ini sejalan penelitian dari Putu Ayu (2017), Wijatmoko (2021), Rosa & Setiawan (2016), Devi & Dewi (2019).

Hasil pada tabel 2 pada hasil uji MRA menunjukkan bahwa variabel X_1Z memiliki tingkat signifikansi 0,202 dengan t hitung 1,294. Berdasarkan hasil nilai tersebut bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh positif intensitas modal terhadap agresivitas pajak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar sebuah ukuran perusahaan yang ditunjukkan dari besarnya nilai aset yang dimilikinya, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah maupun investor. Oleh sebab itu, semakin besar ukuran perusahaan dengan intensitas modal yang juga tinggi cenderung

akan mengurangi tindakan agresivitas pajaknya. Hal ini didukung oleh penelitian dari Utomo & Fitri (2021) yang juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh positif intensitas modal terhadap agresivitas pajak.

Hasil pada tabel 2 hasil analisis MRA menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,307 dan untuk variabel moderasi X_2Z memiliki tingkat signifikansi 0,635 dengan t hitung -0,478 artinya ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh positif profitabilitas terhadap agresivitas pajak. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi tersebut mengindikasikan bahwa dengan semakin besarnya ukuran perusahaan akan mengurangi agresivitas pajak pada perusahaan tersebut, meskipun memiliki nilai profitabilitas yang tinggi sekalipun. Hal tersebut disebabkan karena berdasarkan teori biaya politik perusahaan besar cenderung akan mendapat pengawasan lebih dari pemerintah untuk dikenakan pembayaran pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Hal ini sejalan penelitian dari Fitri & Munandar (2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh intensitas modal, profitabilitas terhadap agresivitas pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh positif intensitas modal terhadap agresivitas pajak, ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh positif profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

Keterbatasan dan saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini hanya fokus membahas pada variabel intensitas modal dan profitabilitas dengan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak belum memasukan faktor lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak, penelitian ini juga hanya menggunakan jangka waktu 5 tahun 2015-2019 sehingga data yang digunakan kurang memperlihatkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, bagi penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak seperti pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial, intensitas persediaan. Selain itu juga dapat menambah periode waktu sehingga data dapat lebih memperlihatkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyani, N., & Septanta, R. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak dengan CSR sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 5(1), 17–35. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/555>
- Aisyah, M. L., & Habibah. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas, Terhadap Agresivitas Pajak. *Scientific Journal of Reflection*, 4(1), 1–14.
- Alifa, A. R., Simulingga, N. F., Sibarani, R. O., Wahyu, & Suropto. (2018). Pengaruh

- Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal Dan Koneksi Politik Terhadap Agresivitas Pajak. *PROSIDING WEBINAR NASIONAL "Covid-19 Pandemic and Current Issue in Accounting Research,"* 104–117.
- Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Pajak Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 1(2), 228–241. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905>
- Budianti, I. (2017). the Effect of Return on Asset (Roa), Leverage (Der), Independent Commissioners and Firm Size To Tax Agressivity. *E-Proceeding of Management*, 7(1), 104–126. <https://core.ac.uk/download/pdf/299924149.pdf>
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4*, Jakarta.
- Cahyadi, H., Surya, C., Wijaya, H., & Salim, S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 9–16. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.1.9-16>
- Cobham, A., Bernardo, J. G., Palansky, M., & Mansour, M. B. (2020). The State of Tax Justice 2020 : Tax Justice in the time of COVID-19. *Tax Justice Network, November*, 1–83. <https://www.taxjustice.net/reports/the-state-of-tax-justice-2020/>
- Desi Natalya. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Agresivitas Dengan Kinerja Pasar sebagai Variabel Moderating. *Media Akuntansi Perpajakan*, 3(1), 37–55.
- Destriana, N. (2021). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi agresivitas pajak. *Trisakti School of Management*, 20.
- Dinar, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage, Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Kharisma*, 3(2), 158–174. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1005>
- Erlina, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Dan Pengungkapan Csr Sebagai Moderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(1), 24–39. <https://doi.org/10.26593/jab.v17i1.4523.24-39>
- Febrilyantri, C. (2020). Pengaruh Earnings Management, Profitabilitas dan Size terhadap Agresivitas Pajak. *Inventory : Jurnal Akuntansi*, 4(2), 166–174. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/inventory/article/view/7670>
- Fitri, R. A., & Munandar, A. (2018). The Effect of Corporate Social Responsibility, Profitability, and Leverage toward Tax Aggressiveness with Size of Company as Moderating Variable. *Binus Business Review*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.21512/bbr.v9i1.3672>
- Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Seminar Mahasiswa Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–14.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*,

- 10(1), 1–18.
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis*, 13(2), 157–168.
- Hidayati, F. (2021). Ukuran perusahaan dan capital intensity terhadap agresivitas pajak. *Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 25–35.
- Ika, S. A., Hendra, A., & Aprih Santoso. (2021). agresivitas pajak dan faktor faktor penentunya. *Buletin Bisnis Dan Manajemen*, 12(2016), 169–178.
- Isnanto, H. D., Dr.Majidah, & Kurnia. (2019). pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, profitabilitas dan kompensasi kerugian fiskal terhadap agresivitas pajak. *E-Proceeding of Management*, 6(2), 3257–3264.
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- kemenkeu.go.id. (2021). *meningkatkan rasio pajak*.
- Lestari, Y., Ahmar, N., & Djaddang, S. (2021). Pengaruh profitabilitas terhadap agrasivitas pajak dimediasi oleh transaksi intercompany (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018). *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, 2(2), 54–64.
- Marfu'ah, D. A., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2021). Penghindaran Pajak Ditinjau dari Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 53. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.265>
- Maulana, I. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 155–163. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1178.155-163>
- Muliawati, I. A. P. Y., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2016, 16–31. <http://dx.doi.org/10.26623/slsi.v18i2.2301>
- Mustika. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas Pajak. *JOMFekom*, 4(1), 1960–1970. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/001/article/view/289>
- Mutia, F. Y., Dewi, R. R., & Siddi, P. (2018). Dimensi Agresivitas Pajak dilihat dari Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity (Study Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI). *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(1), 122–130. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i1.14066>
- nasional.kontan.co.id. (2021). *penurunan tax ratio Indonesia paling parah*. <https://Nasional.Kontan.Co.Id/>.
- Novitasari, S. (2018). pengaruh manajemen laba, corporate governance dan intensitas modal terhadap agresivitas pajak. *JOMFekom*, 2(1), 1–15. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>
- Nyoman, S. D. D. A., & Gede, K. D. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas pada Agresivitas

- Pajak dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 792. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p29>
- Octavianingrum, D., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7, 1–17.
- pajakku.com. (2020). *Dampak penghindaran pajak indonesia diperkirakan rugi Rp 68,7 Triliun*. Pajakku.Com. pajakku.com
- Putu Ayu. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity Dan Leverage Pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2115–2142.
- Ramadani, D. C., & Hartiyah, S. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 238–247.
- Rohmansyah, B., Sunaryo, D., & Siregar, I. G. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Journal of Accounting Science and Technology*, 1(1), 87–97.
- Romadhina, anggung putri. (2020). pengaruh komisaris independen, intensitas modal, dan corporate social Responsibility terhadap agresivitas pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 286–298. <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2489>
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1615.
- Saifudin, & Yunanda, D. (2016). Determinasi Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2014). *WIGA: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 6(2), 131–143. <https://doi.org/10.30741/wiga.v6i2.121>
- Selviani, R., Supriyanto, J., & Fadillah, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Akuntansi*, 2(5), 1–15.
- Siahaan, P. S. O. (2020). Profitabilitas , Leverage , Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(April), 146–152.
- Sidik, P., & Suhono, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11, 1045. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i11.p02>
- Simbolon, S. (2019). pengaruh intensitas modal dan leverage terhadap agresivitas pajak perusahaan penghasil bahan baku sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI 2017-2019. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 19–34.
- Sugiyarti, S. M. P. L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1625–1642.

<https://doi.org/10.17509/jrak.v5i3.9225>

- Tia lestari, nofryanti. (2021). Pengaruh corporate social responsibility, inventory intensity, capital intensity, dan insentif pajak terhadap agresivitas pajak: studi kasus pada perusahaan consumer *Prosiding Sarjana Akuntansi, 1*(1). <http://digilib.uinsby.ac.id/49709/>
- Utomo, A. B., & Fitria, G. N. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 10*(2), 231–246. <https://doi.org/10.15408/ess.v10i2.18800>
- Wijatmoko, W. (2021). Agresivitas pajak pada perusahaan perdagangan di indonesia : Profitabilitas, capital intensity, leverage dan ukuran perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi, 3*(2), 6.
- www.kemenkeu.go.id. (2021). *menakar penerimaan pajak di masa pandemi*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.
- Yuliana, I. F., & Wahyudi, D. (2018). Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan, 7*(2), 105–120. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1307245>